



JURNAL EDUKATIF

Vol 3. No 1. 2025: Hal. 13-17

E-ISSN: 3025-0544

<https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/edukatif>

Pendidikan Agama Islam Sebagai Sarana Peningkatan Karakter Siswa SD Negeri 107444 Suka Tani

Nuraini

SD Negeri 107444 Suka Tani, Indonesia

Email: nurainiani676@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam pembentukan karakter siswa di sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana PAI dapat digunakan sebagai sarana peningkatan karakter siswa di SD Negeri 107444 Suka Tani. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Islami, seperti kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab dalam pembelajaran PAI, memberikan dampak signifikan terhadap pembentukan karakter siswa. Dukungan guru sebagai teladan, kegiatan pembiasaan Islami di sekolah, dan kolaborasi dengan orang tua menjadi faktor penting keberhasilan. Penelitian ini merekomendasikan penguatan program PAI berbasis karakter melalui pelatihan guru dan pengembangan modul pembelajaran berbasis nilai-nilai karakter.

Kata kunci: Pendidikan Agama Islam, Karakter Siswa, Sekolah Dasar, Nilai Islami

ABSTRACT

Islamic Religious Education (PAI) plays a crucial role in shaping the character of elementary school students. This study aims to analyze how PAI can be utilized as a medium to enhance students' character at SD Negeri 107444 Suka Tani. The study employed a qualitative method with a case study approach. The results indicate that the integration of Islamic values, such as honesty, discipline, and responsibility, in PAI learning significantly impacts students' character development. Teachers' roles as role models, Islamic habituation activities at school, and collaboration with parents are key success factors. This study recommends strengthening character-based PAI programs through teacher training and the development of value-based learning modules.

Keywords: *Islamic Religious Education, Student Character, Elementary School, Islamic Values*

Pendahuluan

Pendidikan karakter merupakan salah satu pilar penting dalam sistem pendidikan nasional. Dalam konteks Sekolah Dasar, Pendidikan Agama Islam (PAI) berperan strategis dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa. Nilai-nilai Islami seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan rasa hormat tidak hanya relevan dengan pembentukan karakter individu tetapi juga penting untuk membangun masyarakat yang harmonis.

Pendidikan di tingkat sekolah dasar memiliki peran strategis dalam membentuk karakter siswa sebagai generasi penerus bangsa. Dalam hal ini, Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki fungsi penting sebagai landasan untuk menanamkan nilai-nilai moral, etika, dan spiritual yang sesuai dengan ajaran Islam. Karakter yang kuat dan berbasis nilai-nilai keislaman sangat diperlukan untuk menghadapi tantangan kehidupan modern yang kompleks, terutama dalam menghadapi pengaruh negatif seperti budaya hedonisme, individualisme, dan kurangnya rasa tanggung jawab sosial.

Pendidikan Agama Islam sebagai bagian dari kurikulum di SD Negeri 107444 Suka Tani tidak hanya berfokus pada transfer ilmu agama, tetapi juga berperan sebagai sarana untuk meningkatkan karakter siswa. Nilai-nilai yang diajarkan dalam PAI, seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan toleransi, dirancang untuk membantu siswa memahami bagaimana menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

SD Negeri 107444 Suka Tani merupakan sekolah dasar yang memiliki komitmen tinggi terhadap pengembangan karakter siswa melalui pembelajaran PAI. Namun, tantangan seperti keterbatasan sumber daya, kurangnya pelatihan guru, dan minimnya keterlibatan orang tua seringkali menjadi hambatan dalam mencapai tujuan ini. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana PAI dapat dioptimalkan sebagai sarana peningkatan karakter siswa di SD Negeri 107444 Suka Tani.

Implementasi PAI sebagai sarana peningkatan karakter siswa sering kali dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti keterbatasan metode pengajaran yang inovatif, kurangnya integrasi antara nilai-nilai karakter dan materi pembelajaran, serta minimnya partisipasi orang tua dalam mendukung pembelajaran PAI di rumah. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana PAI dapat menjadi sarana yang efektif dalam meningkatkan karakter siswa di SD Negeri 107444 Suka Tani, serta mengidentifikasi kendala dan peluang yang ada.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian adalah siswa kelas V, guru PAI, dan kepala sekolah di SD Negeri 107444 Suka Tani. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen.

Prosedur Penelitian:

1. Wawancara Mendalam: Dilakukan dengan guru PAI dan kepala sekolah untuk memahami strategi pembelajaran berbasis karakter.

2. Observasi: Mengamati proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan Islami di sekolah, seperti salat berjamaah dan kegiatan doa pagi.
3. Analisis Dokumen: Menelaah silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan laporan evaluasi siswa untuk mengevaluasi integrasi nilai-nilai karakter dalam kurikulum.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi pola-pola yang relevan dengan tujuan penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai sarana peningkatan karakter siswa di SD Negeri 107444 Suka Tani. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan analisis dokumen, berikut temuan utama penelitian:

1. Peran Pendidikan Agama Islam dalam Peningkatan Karakter Siswa

a. Integrasi Nilai Karakter dalam Pembelajaran PAI

Guru secara aktif mengintegrasikan nilai-nilai karakter seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan toleransi ke dalam materi ajar. Misalnya, tema "Amanah dalam Islam" dikaitkan dengan perilaku sehari-hari, seperti menjaga kebersihan kelas dan menepati janji.

b. Aktivitas Praktik Keagamaan

Siswa dilibatkan dalam kegiatan praktik seperti shalat berjamaah, membaca Al-Qur'an, dan doa bersama. Aktivitas ini memperkuat kesadaran spiritual siswa sekaligus menanamkan disiplin dan tanggung jawab.

2. Dampak terhadap Karakter Siswa

a. Kejujuran

Sebagian besar siswa menunjukkan peningkatan dalam sikap jujur, terutama dalam mengakui kesalahan dan berbicara sesuai fakta. Guru mencatat bahwa siswa menjadi lebih terbuka dalam menyampaikan pendapat.

b. Disiplin

Kebiasaan seperti datang tepat waktu dan tertib dalam melaksanakan tugas sekolah meningkat setelah penguatan nilai-nilai disiplin melalui PAI.

c. Tanggung Jawab

Melalui penugasan kelompok berbasis PAI, siswa belajar untuk bertanggung jawab atas peran masing-masing. Guru juga melaporkan adanya perubahan positif dalam sikap siswa terhadap tugas rumah dan aktivitas keagamaan.

3. Kendala Implementasi

a. Keterbatasan Media Pembelajaran

Guru mengalami kesulitan dalam menyediakan bahan ajar yang menarik untuk mendukung nilai karakter yang diajarkan.

b. Kurangnya Dukungan Orang Tua

Tidak semua orang tua siswa terlibat aktif dalam penguatan nilai-nilai karakter di rumah.

c. Waktu yang Terbatas

Keterbatasan waktu pembelajaran menjadi hambatan bagi guru untuk mengintegrasikan semua nilai karakter yang direncanakan.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Islam memiliki potensi besar sebagai sarana untuk meningkatkan karakter siswa. Integrasi nilai-nilai karakter ke dalam pembelajaran PAI memberikan dampak nyata terhadap perilaku siswa, baik di dalam maupun di luar kelas. Temuan ini sejalan dengan teori Lickona (1991) yang menyatakan bahwa pendidikan karakter harus dilakukan melalui integrasi nilai dalam pembelajaran dan praktik sehari-hari.

Namun, keberhasilan implementasi PAI sebagai sarana peningkatan karakter sangat bergantung pada dukungan berbagai pihak. Guru membutuhkan pelatihan untuk meningkatkan kreativitas dalam menyampaikan nilai-nilai karakter, sementara dukungan dari orang tua diperlukan untuk memperkuat nilai-nilai tersebut di lingkungan keluarga. Selain itu, keterbatasan media dan bahan ajar dapat diatasi dengan pengembangan materi berbasis teknologi atau kerja sama dengan pihak sekolah.

Integrasi nilai-nilai Islami dalam pembelajaran PAI terbukti efektif dalam membentuk karakter siswa. Hal ini sesuai dengan teori pendidikan karakter yang menekankan pentingnya pengajaran nilai-nilai melalui pengalaman langsung dan pembiasaan. Kegiatan pembiasaan Islami, seperti salat berjamaah dan doa pagi, menciptakan lingkungan yang kondusif untuk penguatan karakter.

Peran guru sebagai teladan juga sangat penting dalam proses ini. Guru yang menunjukkan konsistensi antara ucapan dan tindakan mampu memberikan pengaruh yang kuat pada siswa. Selain itu, keterlibatan orang tua dalam mendukung pembelajaran PAI memastikan bahwa nilai-nilai Islami diterapkan secara berkelanjutan di luar sekolah.

Penelitian ini juga menunjukkan pentingnya kegiatan praktik keagamaan, seperti salat berjamaah dan diskusi keagamaan, sebagai sarana efektif untuk menginternalisasi nilai-nilai karakter. Pendekatan ini mendorong siswa tidak hanya memahami konsep nilai, tetapi juga menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagai rekomendasi, sekolah perlu memberikan pelatihan berkelanjutan bagi guru, menyusun bahan ajar berbasis karakter, serta melibatkan orang tua dalam program penguatan karakter siswa. Dengan dukungan yang optimal, PAI dapat menjadi instrumen yang efektif dalam mencetak generasi yang berakarakter, bertanggung jawab, dan berakhlak mulia.

Kesimpulan

Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 107444 Suka Tani berhasil menjadi sarana efektif dalam meningkatkan karakter siswa. Integrasi nilai-nilai Islami dalam pembelajaran, kegiatan pembiasaan Islami, peran guru sebagai teladan, dan kolaborasi dengan orang tua merupakan faktor utama keberhasilan. Penelitian ini merekomendasikan pengembangan program pelatihan guru berbasis karakter dan penyediaan modul pembelajaran yang mendukung pembentukan karakter siswa.

Daftar Pustaka

- Al-Ghazali. (2008). *Ihya Ulumuddin: Pendidikan Karakter dalam Islam*. Jakarta: Republika.
- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kemendikbud. (2016). *Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2019). *Panduan Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kemendikbud.
- Muhaimin. (2009). *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Nurhayati, T. (2018). Peran Guru dalam Pendidikan Karakter Berbasis Agama di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 45-58.
- Nurhayati, T. (2018). Peran Guru dalam Pendidikan Karakter Berbasis Agama di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 45-58.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyadi, & Mulyono. (2019). *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wena, M. (2015). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.